

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tipe kuantitatif, secara garis besar dapat dijelaskan bahwa metodologi kuantitatif mulai dengan menetapkan objek studi yang spesifik. Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang ilmiah dan sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, kemudian dapat dihasilkan hipotesis atau problematik penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik sampling serta teknik analisisnya. Selain itu dapat ditentukan rencana metodologi lainnya seperti penetapan batas signifikansi, teknik-teknik penyesuaian jika ada kekurangan atau kekeliruan dalam hal data, administrasi, analisis, dan semacamnya. Dengan kata lain semua direncanakan secara matang sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan kegiatan penelitiannya.

#### **B. Defenisi Konseptual**

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Effendi (2001:121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Tayangan Film Anak Jalanan

Akibat yang ditimbulkan oleh remaja setelah menyaksikan tayangan sebuah film (film Anak Jalanan). Baik itu pengaruh positif maupun negatif, yang bisa berpengaruh terhadap perilaku remaja.

## 2. Perilaku Remaja

Suatu gambaran dari apa yang pemirsa lihat dan perhatikan, dalam hal ini adalah remaja. Khalayak akan mudah terpengaruh menjadi apa yang mereka lihat, dikarenakan pada rentan usia remaja mereka mudah menyerap dan cenderung ada keinginan untuk mengimitasi.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menurut Singarimbun dan Effendi, adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian akan diketahui baik buruknya variabel tersebut, maka akan diukur indikator-indikator dari hubungan tontonan terhadap pengaruh kepada perilaku khalayak (remaja).

Nasir (1998:152) berpendapat bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

#### a. Pengaruh Tayangan Televisi

Program tayangan televisi (film) yang memberikan pengaruh berupa dampak positif atau negatif terhadap perilaku remaja, dengan indikator.

1. Tayangan Televisi (film/sinetron)
2. Frekuensi menonton tayangan film/sinetron
  - a. < 2 jam/hari
  - b. 2-3 jam/hari
  - c. > 3 jam/hari

b. Prilaku Remaja

Dibagi menjadi dua kategori :

1. Prilaku yang baik (positif)
2. Prilaku yang tidak baik (negatif)

Adapun prilaku yang baik dan tidak baik ini dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Peniruan secara verbal, yaitu berupa pengucapan kata-kata yang digunakan dalam keseharian pemirsa atau khayalak (remaja) atau dalam situasi tertentu.
2. Peniruan secara non-verbal, yaitu berupa gerakan tubuh atau bahasa tubuh berupa sikap dan tingkah laku (prilaku) dalam keseharian remaja atau dalam situasi tertentu yang tidak bisa diterima oleh norma-norma agama dan masyarakat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sehingga nantinya segala usaha secara subyektivitas dan kekurangan data, itu diperlukan suatu pengajuan validitas dan akurasi data, karena validitas nilai sebuah penelitian ditentukan oleh data. Apabila data yang diperoleh tersebut benar, maka sangat berarti sekali bagi penelitian ini. Demikian pula sebaliknya apabila suatu data itu tidak relevan dan tidak akurat, maka penelitian ini akan melahirkan suatu laporan yang salah. Karena itu untuk memperoleh yang relevan dan akurat perlu adanya suatu teknik yang baik dan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan, dan diperoleh dengan melalui dua cara, yaitu:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis<sup>1</sup>, bisa melalui skrip film, gambar, ataupun dari film Anak Jalanan.

Peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian ini mulai dari melihat langsung film Anak Jalanan di televisi dan youtube, dan mencari informasi yang terkait dengan masalah-

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 149

masalah penelitian baik dari catatan, media massa, buku, serta literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap objek kajian yang diteliti, yaitu Film Anak Jalanan, yang diambil dari internet (youtube).

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah dengan cara-cara berikut:

1. *Editing*, tahapan ini bertujuan untuk mengkoreksi kembali data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan, antara lain :
  - a. Keterbatasan tulisan
  - b. Kejelasan dari makna jawaban
  - c. Kesesuaian jawaban
2. *Tabulating*, yaitu cara mengelompokkan jawaban-jawaban dan pernyataan dari para responden secara teratur kemudian ditulis sebagai hasil daripada penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Unit analisis adalah merupakan suatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Dalam penelitian ini analisisnya yakni berupa Film Anak Jalanan dengan durasi perepisode 60-150 menit yang sudah tayang di RCTI sejak tanggal 12 Oktober 2015 sampai 1 Februari 2017.

Sedangkan objek yang akan dianalisa adalah teks gambar (scene) yang ada dalam Film Anak Jalanan yang diambil peneliti dari youtube yang telah dijadikan dokumentasi, sehingga nantinya peneliti dapat menganalisis isi konten yang terdapat dalam Film Anak Jalanan untuk mengetahui bagaimana konten film Anak Jalanan. Peneliti dalam hal ini menggunakan model analisis isi (*Content Analysis*) untuk kemudian mengetahui dampak-dampak seperti apa yang mungkin ditimbulkan dari film Anak Jalanan.

Dalam penelitian ini peneliti menulis semua data yang berhasil di kumpulkan selama proses penelitian dilakukan, penulisan berbentuk uraian terperinci, kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok untuk difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, yang terkait dengan masalah penelitian. Ketika semua data telah dipilih, maka kemudian peneliti akan berusaha untuk mengambil kesimpulan dari proses tersebut.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan langkah dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membaginya menjadi 4 tahap, sebagai berikut :

1. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis<sup>2</sup>, berupa script film, gambar, dan dalam penelitian adalah film Anak Jalanan.

Pada tahap ini peneliti berhasil mengambil film Anak Jalanan yang didapat dari youtube dan internet dan disimpan dalam sebuah film untuk di dokumentasikan dan dijadikan sebuah data utama. Setelah data utama berhasil diperoleh, kemudian dilanjutkan untuk mencari data-data tambahan yang terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari catatan, media massa, buku, serta literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, juga keakuratan nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data.

### a. Ketekunan Pengamatan

Maksudnya untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Dan disini, peneliti berusaha secara maksimal memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap Film Anak Jalanan dan

---

<sup>2</sup> Tatang M Amirin, *Menyusun Rencanana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), hlm. 12

data-data yang telah diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa diuji kevalidannya.

#### b. Triangulasi

Yakni pemeriksaan data dengan berusaha mencari kaitan antara tiap data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut, sehingga objektivitas akan dapat lebih dapat dipertanggung jawabkan, hal ini karena data yang didapatkan tidak hanya didapatkan dari satu sumber saja.

Kemudian peneliti disini melakukan kroscek, dengan memanfaatkan segala sesuatu yang berada di luar data-data utama, maka dengan begitu peneliti akan mengambil sebuah kesempatan untuk melakukan perbandingan informasi dengan sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang diangkat, dan dengan ini pula memungkinkan adanya analisis yang komprehensif dari berbagai arah.

### 3. Teknik Analisis Data

Selama proses penelitian berlangsung peneliti melihat, mendengar dari Film Anak Jalanan, kemudian peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan, menyalin dan menuliskan data-data yang ada kaitannya dalam penelitian.

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan

secara sistematis seperti buku, artikel, skripsi terdahulu, dan internet sebagai bahan data pelengkap dalam penelitian ini.